

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM DANA BANTUAN PRESIDEN PRODUKTIF USAHAMIKRO BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021

Oleh:
GHINA KHAIRUNNISA

Banpres Produktif Usaha Mikro merupakan bagian dari program Kementerian Koperasi dan UKM yang ditunjukkan untuk mengatasi ekonomi nasional yang kemudian disingkat BPUM. Di masa pandemi, pelaku UMKM menghadapi beberapa kesulitan, seperti mencari bahan baku, penjualan yang menurun, modal yang menipis, produksi yang menurun, dan keterlambatan distribusi. Jika pandemi Covid-19 terus berlanjut, diperkirakan setidaknya setengah dari UMKM Indonesia akan mengalami kegagalan. Dalam rangka merevitalisasi perekonomian Indonesia, pemerintah telah memberikan insentif berupa program Banpres Produktif Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (BPUM) yang disalurkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan hasil program dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) bagi pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung pada tahun 2021.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melihat lima indikator ketepatan yaitu, efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) efektivitas pada pelaksanaan program BPUM Tahun 2021 tidak dapat diukur karena tidak adanya sistem monitoring, data dan dokumentasi yang jelas untuk mengetahui ketercapaian program BPUM di Kota Bandar Lampung Tahun 2021. 2) Efisiensi disimpulkan efisien karena sumber daya telah memadai. 3) Kecukupan dinilai telah cukup karena program BPUM sangat berperan dalam pengembangan dan permasalahan UMKM di masa pandemi. 4) Pemerataan BPUM belum dapat dikatakan merata pada pencapaian tujuan menyeluruh karena tujuan sasaran dari program BPUM belum dapat menyentuh seluruh pelaku usaha. 5) Responsivitas disimpulkan responsiv karena para pegawai dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung telah melayani dengan baik kepada seluruh pelaku usaha dan 6) Ketepatan disimpulkan kurang tepat karena masih terdapat penggunaan dana BPUM yang tidak tepat.

Kata Kunci: Efektivitas program, Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

ABSTRACT

EVALUATION OF THE PRESIDENTIAL ASSISTANCE FUND PROGRAM FOR SMALL MEDIUM MICRO ENTERPRISES BANDAR LAMPUNG CITY IN 2021

By:

GHINA KHAIRUNNISA

The Productive Banpres for Micro Enterprises is part of the Ministry of Cooperatives and SMEs program aimed at overcoming the national economy, which is then abbreviated as BPUM. During the pandemic, MSME players faced several difficulties, such as finding raw materials, declining sales, diminishing capital, decreased production, and delays in distribution. If the Covid-19 pandemic continues, it is estimated that at least half of Indonesia's MSMEs will fail. In order to revitalize the Indonesian economy, the government has provided incentives in the form of Productive Presidential Assistance for Micro, Small and Medium Enterprises (BPUM) distributed by the Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia. The purpose of this study is to describe and analyze the implementation of the results of the Micro Business Productive Banpres (BPUM) fund program for MSMEs in Bandar Lampung City in 2021.

Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation by looking at five indicators of accuracy namely, effectiveness, efficiency, adequacy, alignment, responsiveness, and precision. The results of this study indicate that 1) the effectiveness of implementing the BPUM program in 2021 cannot be measured because there is no monitoring system, clear data and documentation to determine the achievement of the BPUM program in Bandar Lampung City in 2021. 2) Efficiency is concluded to be efficient because resources are adequate . 3) Adequacy is considered sufficient because the BPUM program plays a very important role in the development and problems of MSMEs during the pandemic. 4) The distribution of BPUM cannot be said to be evenly distributed in achieving overall objectives because the target objectives of the BPUM program have not been able to touch all business actors. 5) Responsiveness is concluded as responsive because the Cooperative and UKM service employees of Bandar Lampung City have served well to all business actors and 6) Accuracy is concluded to be inappropriate because there is still inappropriate use of BPUM funds.

Keywords: *Program effectiveness, Productive Presidential Assistance for Micro Enterprises (BPUM), Micro Small and Medium Enterprises (UMKM)*